

# **MODUL PRAKTIKUM**

## **PEMROGRAMAN AKUNTANSI 2**



Versi	3.0
Tahun Penyusunan	2012
Tim Penyusun	1. Hantoro
	2. Utara
	3. Radi
	4. Risa septiani
	5. Ardi prawiro

Laboratorium Akuntansi Lanjut  
Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
**UNIVERSITAS GUNADARMA**

## Daftar Isi

Daftar isi .....	2
Pertemuan 1 : Pengenalan Visual Basic, Rekening, Jurnal, Buku Besar .....	3
Pertemuan 2 : Tabel Pelanggan, Tabel Barang.....	10
Pertemuan 3 : Transaksi Penjualan, Faktur Penjualan .....	21
Pertemuan 4 : Pelunasan Piutang.....	40
Pertemuan 5 : Tabel Pemasok, Tabel Barang.....	47
Pertemuan 6 : Transaksi Pembelian .....	63
Pertemuan 7 : Pelunasan Hutang .....	73

## Pertemuan 1

# **Pengenalan Visual Basic, Rekening, Jurnal dan Buku Besar**

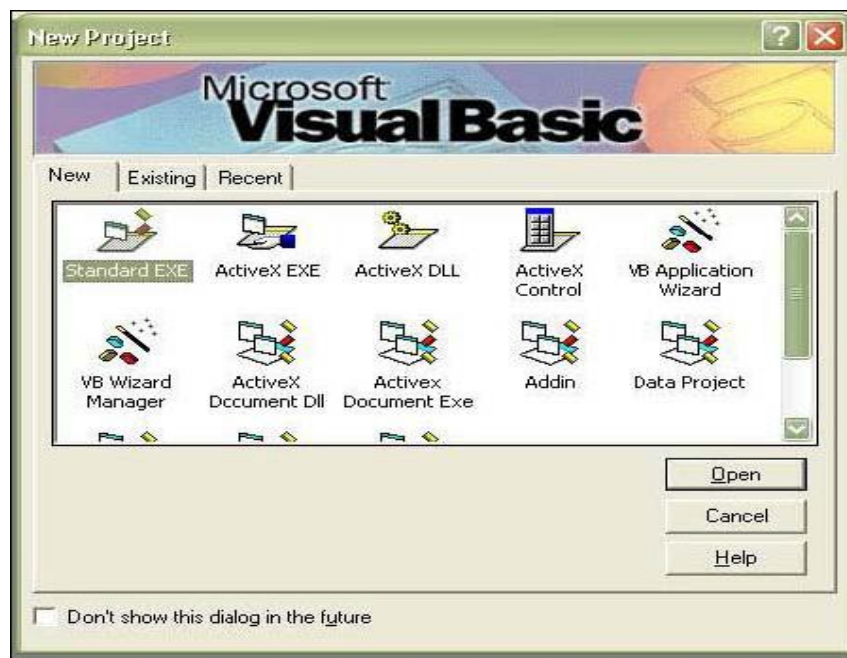
### **Objektif :**

1. Diharapkan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami kembali tentang pembuatan nomor rekening berdasarkan pos-posnya, posisi debit dan kredit dalam penjurnalan yang dapat mempengaruhi saldo dan tahapan posting buku besar.

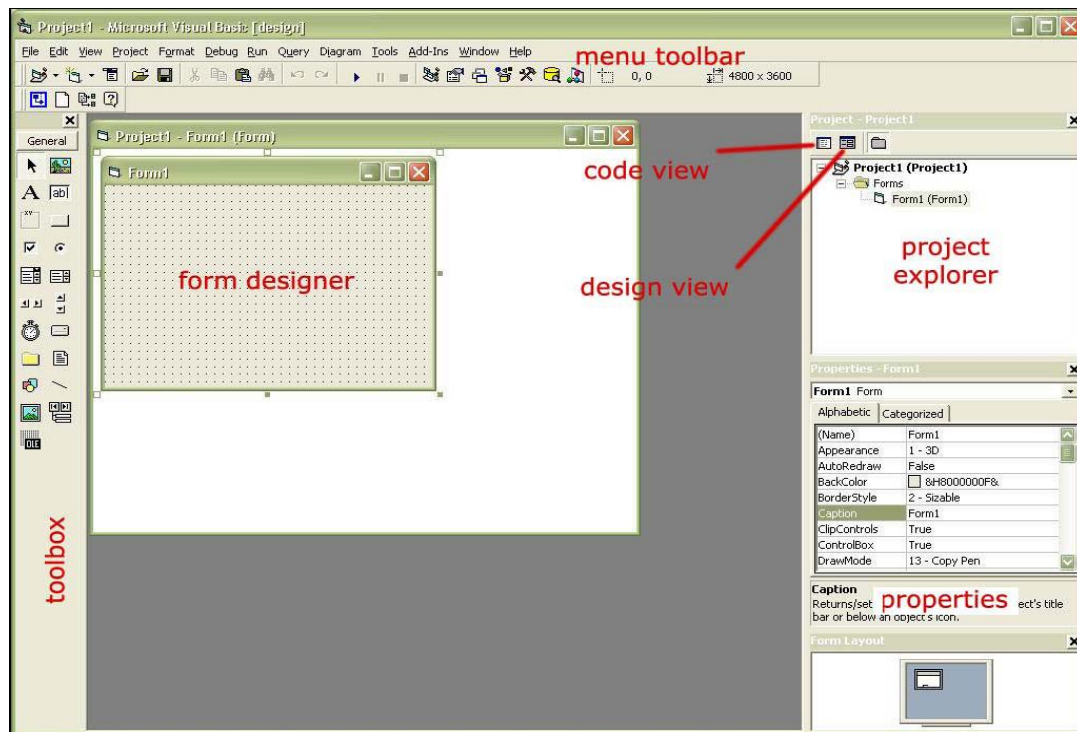
## P1.1 Pengenalan Visual Basic, Rekening, Jurnal dan Buku Besar

- **Mengenal Visual Basic**

Visual Basic 6 merupakan salah satu tool untuk pengembangan aplikasi yang banyak diminati oleh orang. Di sini Visual Basic 6 menawarkan kemudahan dalam pembuatan aplikasi dan dapat menggunakan komponen-komponen yang telah disediakan. Untuk memulai Visual Basic 6 anda perlu menginstall Visual Basic 6.0. Program ini biasanya dalam satu paket dengan Visual Studio 6.0. Dengan menggunakan Visual Basic 6 kita bisa menghasilkan berbagai macam jenis program. Dari aplikasi yang mengintegrasikan database, jaringan, office automation, dan web application. Di sini kita akan membahas dasar-dasar pemrograman Visual Basic dengan sedikit tentang database.



Pada layar awal akan muncul tampilan seperti di atas. Visual Basic menyediakan banyak jenis modul aplikasi. Untuk memulai program standar pilihlah **Standard EXE**, kemudian klik pada tombol **Open**. Setelah itu akan muncul tampilan seperti berikut ini. Sekarang kita akan mengenal bagian-bagian dari IDE ( Integrated Development Environment ) yang kita gunakan.



- **Form Designer**

Pada form design ini adalah tempat kita merancang user interface ( antar muka pemakai ). Untuk menampilkan layar ini dapat mengklik pada tombol **Design View** atau dengan menekan tombol **Shift + F7**. Sedangkan untuk ke layar coding dapat menekan tombol **F7**.

- **Menu Toolbar**

Menu standar pada Windows, dapat digunakan untuk membuka project, menyimpan project, menjalankan project, dan sebagainya.

- **Toolbox**

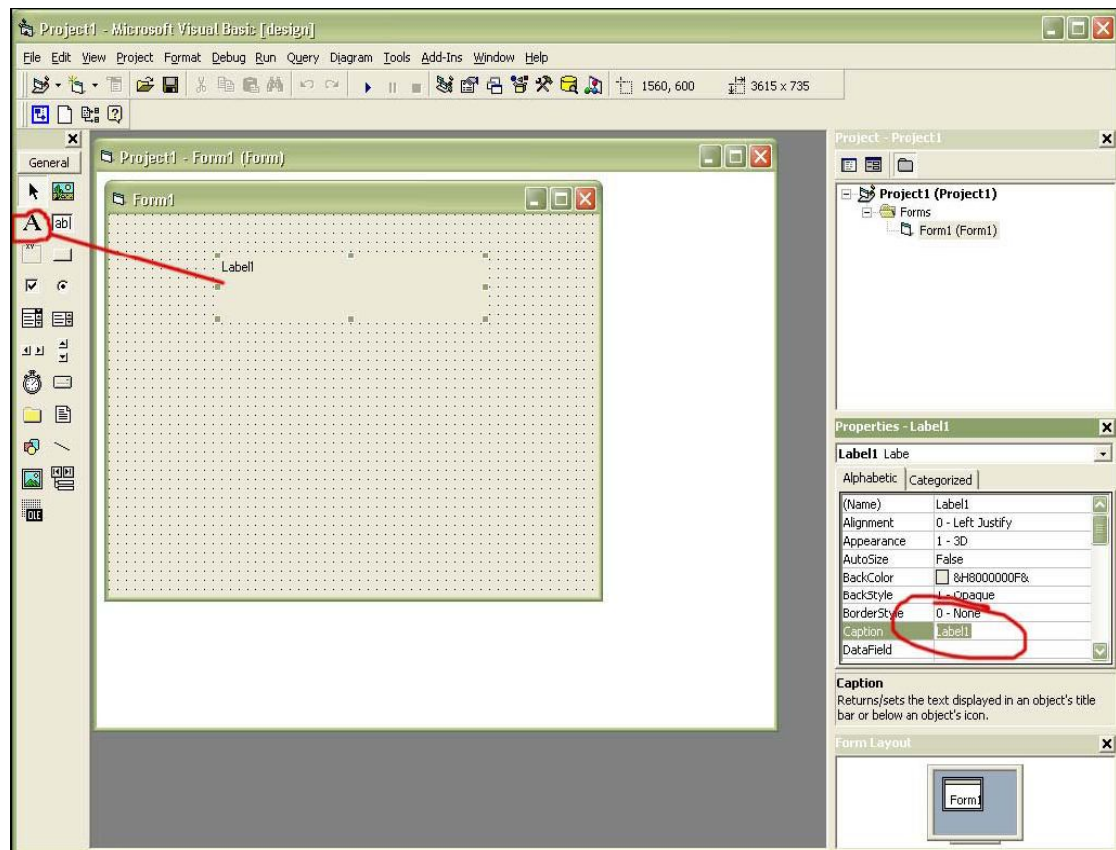
Di sinilah tempat komponen-komponen yang disediakan untuk merancang user interface. Masing-masing komponen memiliki cirri dan kegunaan masing-masing. Komponen kita gunakan sesuai kebutuhan kita.

- **Project Explorer**

Di sini adalah struktur project yang sedang kita kerjakan. Suatu project dapat terdiri dari beberapa form.

- **Properties**

Pada kolom ini menampilkan Properties dari komponen yang sedang aktif. Property adalah data-data atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu objek komponen.



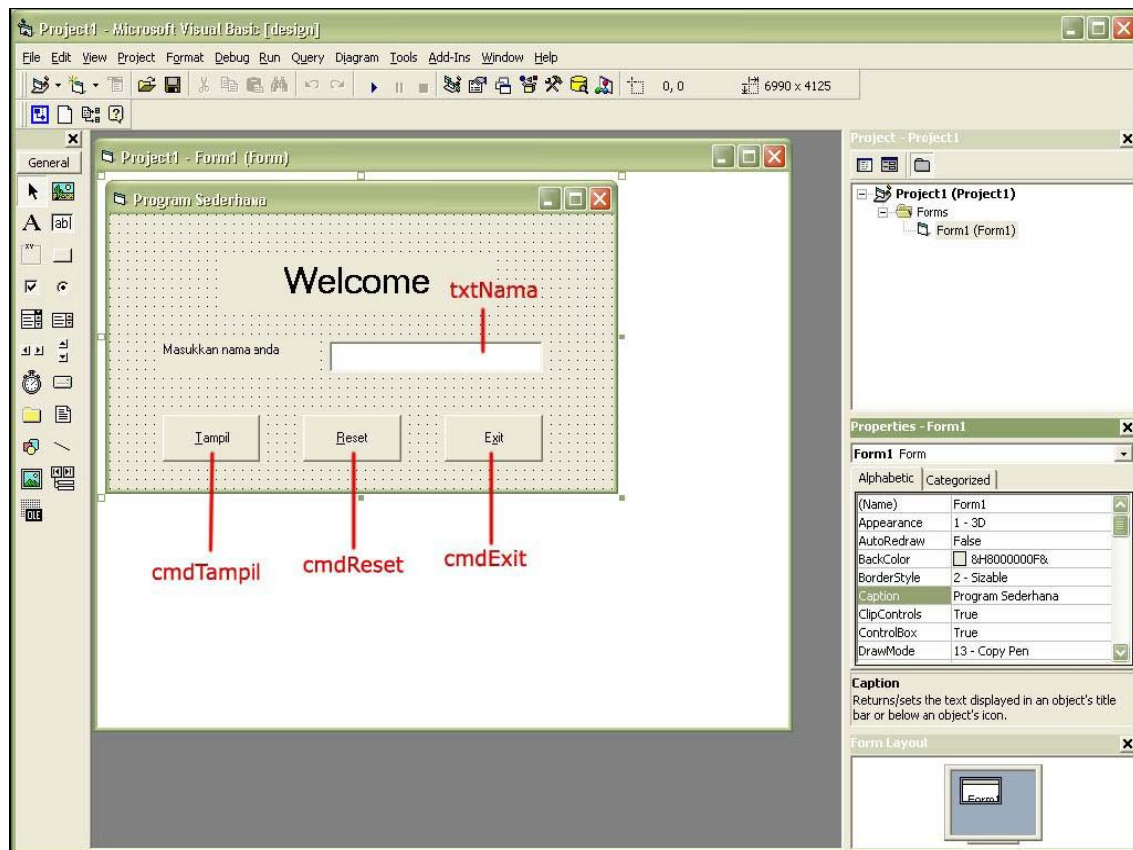
Sekarang kita akan membuat program sederhana.

Pilihlah **Label** pada Toolbox yang menggunakan symbol **A**. Kemudian drag ke form design. Kemudian pada kolom Properties ubah property **Caption** untuk mengubah teks yang tertulis pada layar.

Berikut ini adalah property yang kita setting :

Nama Property	Value	Keterangan
(Name)	lblJudul	Nama dari objek
Alignment	2 - Center	Untuk mengatur agar teks rata tengah
Caption	Welcome	Untuk mengatur teks yang terlihat pada layar
Font	Pilih jenis tulisan	Untuk mengatur jenis tulisan, ukuran dan sebagainya.

Rancanglah form anda menjadi seperti berikut ini. Komponen yang akan kita gunakan adalah Label, TextBox, dan Command.



Namailah tiap-tiap komponen seperti di atas.

cmdTampil

Nama Property	Value	Keterangan
Caption	&Tampil	Mengatur teks pada tombol.

cmdReset

Nama Property	Value	Keterangan
Caption	&Reset	Mengatur teks pada tombol.

cmdExit

Nama Property	Value	Keterangan
Caption	E&xit	Mengatur teks pada tombol.

txtNama

Nama Property	Value	Keterangan
Text		Mengosongkan teks pada textbox

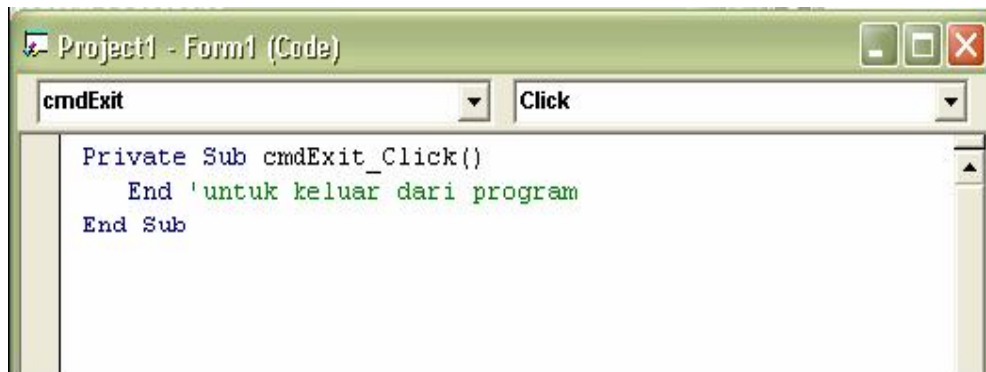
Tanda & pada Caption Command menyatakan Mnemonic untuk tombol tersebut.

**&Tampil** akan menghasilkan pada tombol teks di mana huruf **T** nya bergaris bawah.

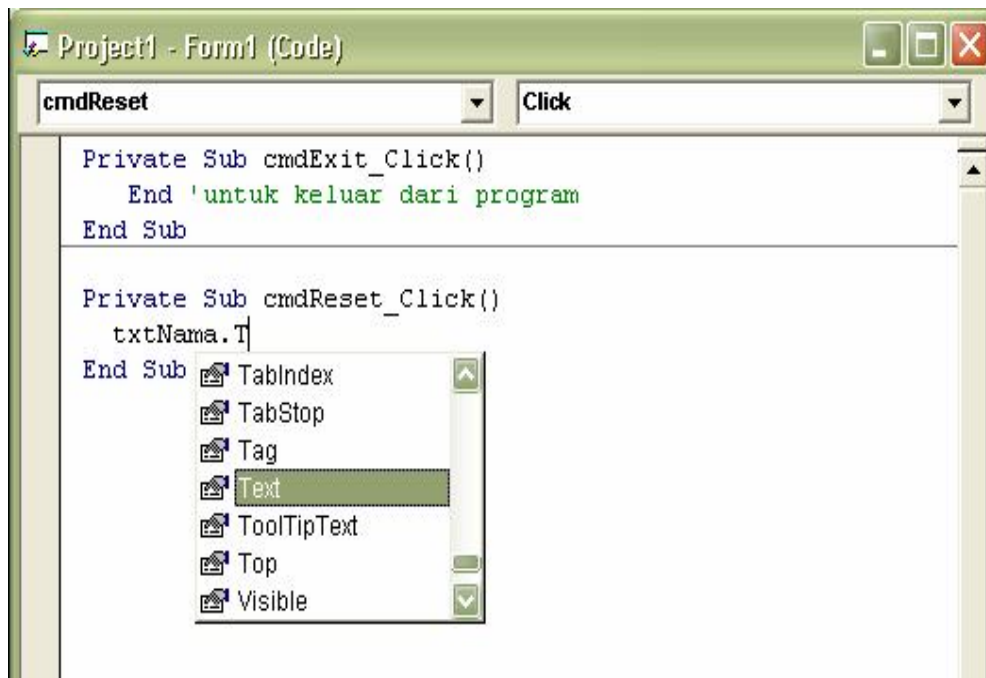
Penekanan tombol pada tombol ini dapat menggunakan kombinasi tombol **Alt + T**.

Demikian pula dengan yang lainnya. Pemrograman pada Visual Basic menggunakan konsep event-driven, di mana suatu prosedur dijalankan pada saat terjadi suatu kejadian tertentu. Misalkan kita ingin membuat pada saat tombol Exit diklik maka langsung

keluar dari program. Caranya, kliklah dua kali pada tombol Exit dan akan membawa anda ke layar coding.

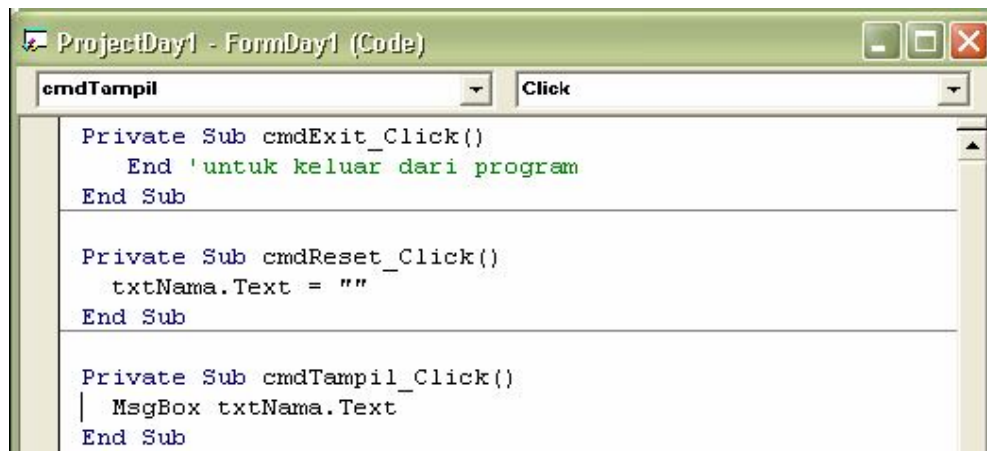


Pada bagian di atas menyatakan bahwa pada saat cmdExit di click maka akan langsung keluar dari program. Untuk menjalankan aplikasinya anda dapat menekan tombol **F5** untuk run. Kemudian kita akan membuat coding untuk tombol Reset dan Tampilnya. Untuk tombol Reset kita akan membuat pada saat tombol Reset ditekan maka txtNama akan dikosongkan. Perintah untuk mengosongkannya adalah dengan memberi nilai pada Text nya dengan string kosong. Pada VB 6 anda dibantu untuk tidak perlu mengingat semua property yang ada, karena pada saat anda mengakses suatu objek maka akan dimunculkan propertynya.



Buatlah coding untuk ketiga tombol di atas.





Pada cmdTampil diklik kita masukkan coding dengan menggunakan MsgBox, di mana akan menampilkan sebuah kotak dialog pesan. Kita kembali ke form design ( tekan **Shift + F7** ). Kemudian kita bisa merancang tampilan dari program dengan mengatur property dari form yang ada. Rancanglah user interface dengan mengganti warna background dan warna teks, jenis teks dan sebagainya.

#### Form

Nama Property	Value	Keterangan
BackColor	Warna lain	Mengatur warna background dari form

#### Label

Nama Property	Value	Keterangan
BackStyle	0 - Transparent	Agar label bersifat transparan dan warna backgroundnya mengikuti warna form.

#### Command

Nama Property	Value	Keterangan
BackColor	Warna lain	Mengatur warna background untuk ketiga tombol yang ada
Style	1 - Graphical	Untuk memberikan mode Graphical pada button, sehingga dapat menampilkan warna dan gambar.

- **Pemrograman Akuntansi**

Pemrograman akuntansi dibuat untuk memudahkan para user dalam membuat laporan keuangan. Baik di perusahaan jasa maupun dagang. Dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic yang sangat sederhana, dimaksudkan agar user mudah memahami pemrograman ini dan bisa mengembangkan program akuntansi tersebut. Fasilitas pemrograman akuntansi sudah mencapai report dari buku besar, neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Masih sangat sederhana dan perlu pengembangan lebih lanjut agar pemrograman akuntansi ini dapat sempurna. Pengembangan pemrograman akuntansi ini juga ditunjang oleh pembelajaran dari dosen di kelas. Agar mahasiswa dapat mengetahui proses aplikasi ini bekerja. Dengan

pemahaman proses tersebut selain mendapatkan ilmu dari akuntansinya tetapi juga ilmu dari programnya.

- **Rekening**

Rekening adalah suatu alat pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya. Tujuan pemakaian rekening adalah untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan-laporan keuangan.

Kumpulan rekening yang digunakan dalam pembukuan suatu perusahaan disebut buku besar atau Ledger.

- a) Penggolongan Rekening :

1. Rekening-rekening neraca atau rekening riil, pada akhir periode akan dilaporkan dalam neraca.
2. Rekening-rekening rugi laba, pada akhir periode akan dilaporkan pada laporan laba-rugi.

- b) Bentuk dan isi rekening

Mencatat disisi kiri disebut mendebet rekening, sedangkan apabila mencatat disisi kanan disebut mengkredit rekening. Rekening rekening yang pada akhir periode menunjukkan saldo disebut rekening terbuka. Sedangkan rekening yang tidak menunjukkan saldo disebut rekening tertutup.

- c) Hubungan antara rekening riil dengan neraca

Posisi saldo-saldo rekening riil dalam buku besar adalah sejalan dengan penyajian pos-pos dalam neraca yang disusun dalam bentuk rekening.

- d) Hubungan antara rekening nominal dengan modal

Rekening-rekening nominal adalah rekening-rekening yang digunakan untuk mencatat sumber-sumber pendapatan dan biaya, pendapatan cenderung untuk menambah modal, dan biaya cenderung untuk mengurangi modal.

- e) Rekening Prive

Pengambilan prive menyebabkan modal pemilik berkurang. Pendebetan atas rekening prive sama artinya dengan mengurangi modal.

- Sifat-sifat rekening

- a) Sifat –sifat rekening riil

Sisi debet bisa menunjukkan penambahan dan bisa juga pengurangan. Sisi kredit bisa menunjukkan penambahan atau pengurangan.

b) Sifat-sifat rekening nominal

Pendapatan cenderung menambah modal dan biaya cenderung mengurangi modal. Saldo rekening-rekening pendapatan dan biaya akan berakhir pada rekening laba rugi yang selanjutnya akan dipindahkan ke rekening modal. Tak ada saldo rekening nominal yang akan dibawa ke periode berikutnya. Berbeda dengan rekening-rekening nominal saldo rekening-rekening riil pada akhir periode akan dibawa keperiode akuntansi berikutnya sebagai saldo awal.

c) Saldo-saldo Rekening

Hampir semua rekening pada umumnya bersaldo positif (pertambahan lebih besar daripada pengurangan).

d) Pembukuan berpasangan

System pencatatan transaksi-transaksi keuangan dalam suatu perusahaan disebut pembukuan atau memegang buku. Setiap transaksi selalu dicatat dengan mendebet dan mengkredit 2 buah rekening atau lebih dengan jumlah yang sama.

- Klasifikasi rekening (ACCOUNT)

Urutan dari rekening dalam ledger haruslah disesuaikan dengan urutan yang ada di dalam balance sheet. Rekening – rekening diberi nomor guna memudahkan dan juga bisa dipergunakan sebagai posting reference dalam jurnal. Pemberian nomor rekening harus diatur secara baik dan berurutan.

Untuk perusahaan yang masih sederhana dalam membuat bagian dari account cukup memakai 2 angka, dimana angka pertama menunjukan kelompok besar. Sedangkan untuk perusahaan besar nomor ini dapat diperluas lagi menjadi 3 angka atau lebih.

Pengelompokan Rekening :

<b>1. ASSETS</b>	<b>2. LIABILITIES</b>	<b>4. REVENUE</b>
11. Cash	21. Accounts Payable	41. Sales
12. Accounts Receivable	22. Salaries Payable	
13. Supplies		<b>5. EXPENSES</b>
14. Prepaid Rent	<b>3. CAPITAL</b>	51. Salary Expenses
16. Store Equipment	31. Mustafa, Capital	52. Rent Expenses
17. Building	32. Mustafa, Drawing	53. Supplies Expenses
18. Land	33. Income Summary	54. Depreciation Expenses
		55. Miscellaneous Expenses

- **Jurnal**

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus di debit dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.

Manfaat pemakaian jurnal adalah :

1. Alat pencatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh suatu transaksi.
2. Alat yang menggambarkan secara kronologis (menurut urutan waktu terjadi transaksi).
3. Dapat dipecah-pecah menjadi beberapa jurnal khusus yang dikerjakan oleh beberapa orang secara bersama-sama.
4. Menyediakan ruang yang cukup untuk keterangan transaksi.
5. Apabila transaksi dicatat secara langsung ke buku besar dan terjadi kesalahan dalam pencatatannya, maka letak kesalahan tersebut di buku besar akan sulit ditemukan.

Jumlah jurnal yang dipergunakan oleh perusahaan bermacam – macam tergantung besar kecilnya serta kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Dari bermacam – macam jurnal itu yang paling sederhana adalah jurnal umum.

Bermacam – macam bentuk yang dikerjakan oleh pemegang buku ke dalam jurnal umum, tetapi langkah – langkah yang perlu antara lain :

1. Tahun dengan angka yang kecil ditulis pada bagian atas dari kolom pertama dan bulan ditulis pada garis berikutnya pada kolom pertama juga. Nama bulan ini dimasukkan lagi untuk halaman baru atau permulaan bulan baru.
2. Hari terjadinya transaksi dicatat pada kolom kedua pada baris pertama transaksi itu dilakukan. Cara ini terus diulangi untuk setiap transaksi berikutnya tanpa memandang berapa jumlah transaksi yang terjadi pada hari tersebut.
3. Nama rekening yang akan didebitkan, ditulis pada sisi paling kiri di kolom keterangan, selanjutnya jumlah debit itu dimasukkan di kolom jumlah sebelah Debit.
4. Nama rekening yang akan dikreditkan ditulis pada garis berikutnya dengan letak sedikit ke sebelah kanan, selanjutnya jumlah angka kredit itu dimasukkan di kolom jumlah sebelah kredit.

5. Penjelasan dari jurnal ini ditulis pada baris berikutnya dengan keterangan yang jelas tapi singkat.

- **Buku Besar**

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu perkiraan tertentu yang disebabkan oleh adanya transaksi keuangan. Istilah buku besar identik dengan akun, perbedaannya hanyalah dalam penyebutan.

- **Bentuk Buku Besar**

Bentuk buku besar yang dipergunakan suatu perusahaan dapat berbeda-beda dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Bentuk-bentuk buku besar terdiri dari :

1. **Bentuk T**

Bentuk T adalah buku besar berbentuk huruf T. Buku besar ini merupakan buku besar yang paling sederhana dan paling banyak digunakan, biasanya untuk keperluan analisis transaksi dan keperluan menjelaskan mekanisme penggunaan akun dalam pelajaran akuntansi.

Contoh bentuk buku besar T adalah sebagai berikut :

Debet	Nama Akun (Kode Akun)	Kredit

2. **Bentuk Skontro**

Bentuk Skontro adalah buku besar berbentuk sebelah-menyebelah atau disebut 2 kolom. Buku besar ini merupakan buku besar bentuk T yang lebih lengkap.

Contoh bentuk buku besar 2 kolom adalah sebagai berikut :

Nama Akun				Kode Akun:			
Tgl.	Uraian	Ref	Jumlah	Tgl.	Uraian	Ref	Jumlah

3. **Bentuk Staffel**

Bentuk Staffel adalah buku besar berbentuk halaman dan memiliki lajur saldo. Buku besar ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu buku besar 3 kolom (memiliki lajur saldo tunggal) dan buku besar 4 kolom (memiliki lajur saldo rangkap).

Contoh bentuk buku besar 3 kolom adalah sebagai berikut :

Nama Akun			Kode Akun:			
Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Contoh bentuk buku besar 4 kolom adalah sebagai berikut :

Nama Akun			Kode Akun:				
Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit

- Posting

Proses memindahkan ayat-ayat jurnal yang telah dibuat dalam buku jurnal ke buku besar disebut posting.

- 1) Kode Rekening

Jumlah rekening-rekening yang digunakan dalam perusahaan tergantung pada sifat operasi perusahaan, volume kegiatan perusahaan, dan sampai seberapa jauh dibutuhkan rincian.

- 2) Rekening saldo berjalan

Perusahaan pada umumnya menghendaki rekening yang dirancang sedemikian rupa sehingga efisien pemakaian ruangnya dan lebih informatif.

Perbedaan dengan rekening T :

- a. Letak kolom debit dan kredit tidak berlawanan melainkan berdampingan,
- b. Kolom jumlah rupiah ditambah satu buah, yaitu kolom berdampingan

Dalam rekening bentuk saldo berjalan, saldo rekening kas ditentukan setiap kali terjadi pendebitan atau pengkreditan, sehingga kita dapat mengetahui saldo rekening setiap saat.

- Cara Melakukan Posting dari Jurnal ke Buku Besar

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses posting adalah sebagai berikut:

1. Pindahkan tanggal kejadian yang ada dalam jurnal ke lajur tanggal pada buku besar yang bersangkutan.
2. Pindahkan jumlah debit atau jumlah kredit yang ada dalam jurnal ke lajur debit atau kredit pada buku besar yang bersangkutan. Jika menggunakan buku besar yang ada lajur saldonya maka langsung dihitung saldonya.

3. Catat nomor kode akun ke dalam lajur referensi sebagai tanda jumlah jurnal telah dipindahkan ke buku besar.
4. Catat nomor halaman jurnal ke dalam lajur referensi buku besar setiap pemindahbukuan terjadi.
5. Penjelasan singkat dalam lajur "keterangan" di jurnal, dapat dipindahkan ke lajur yang sama di buku besar. Kebanyakan penjelasan ini dapat diabaikan.

Proses posting dapat digambarkan sebagai berikut:

**Jurnal Umum** Hal: 1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2009 Jan	1	Kas Modal Pemilik (Setoran pemilik)	1.1 3.1	500.000,00 -	- 500.000,00

**Kas**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2009 Jan	1	Setoran pemilik (5)	Ju.1	500.000,00	-	500.000,00	-

**Modal Pemilik**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2009 Jan	1	Setoran pemilik (5)	Ju.1	-	500.000,00	-	500.000,00

(1) → (2) → (3) → (4)

Keterangan:

Garis putus-putus bertanda panah adalah proses pemindahan.